

ABSTRAK

Nugroho, Gustomo Wahyu. (2026). Menyoal kerja keras dan kesuksesan: pembentukan subjek pekerja di Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana wacana kapitalisme membentuk subjek pekerja dalam konteks kerja kontemporer melalui perspektif psikologi kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan sembilan pekerja yang bekerja di bawah organisasi dengan orientasi profit di Yogyakarta. Penelitian ini memanfaatkan Analisis Wacana Foucauldian (FDA) untuk menelaah relasi kuasa/pengetahuan yang beroperasi dalam pengalaman kerja partisipan. Hasil penelitian menunjukkan adanya tujuh konstruksi diskursif yang membentuk subjek pekerja, yaitu: (1) kerja sebagai aktivitas mencari uang dan bertahan hidup, (2) kepatuhan dan pendisiplinan pekerja sebagai bentuk profesionalisme, (3) kesuksesan sebagai *financial freedom*, (4) wirausaha sebagai pekerjaan yang didambakan, (5) aktivitas kerja sebagai keterpisahan, (6) apresiasi dan hukuman sebagai konsekuensi kerja, serta (7) status karyawan sebagai bentuk pekerjaan yang paling aman. Ketujuh konstruksi diskursif tersebut terorganisasi dalam tiga wacana utama yang menopang kapitalisme sebagai wacana dominan, yakni: (1) wacana *financial freedom* vs. realita upah, (2) wacana idealitas vs. keterjebakan kerja, dan (3) wacana kepatuhan kerja. Ketiga wacana ini menunjukkan ketegangan antara imajinasi kesuksesan dan pekerjaan ideal dengan realitas kerja yang sarat pendisiplinan, keterbatasan kesejahteraan, serta ketimpangan relasi kuasa, di mana kapitalisme berkelindan dengan praktik kerja keras (*hustle culture*) yang mendorong internalisasi nilai produktivitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa kuasa/pengetahuan kapitalisme diwujudkan melalui berbagai aturan, kebijakan, mekanisme pengawasan, serta praktik apresiasi dan hukuman yang mereproduksi subjek pekerja patuh, namun di sisi lain muncul pula bentuk-bentuk resistensi pekerja, seperti rasa malas dan pencurian waktu kerja, yang menunjukkan bahwa ruang negosiasi terhadap wacana dominan kapitalisme tetap tersedia.

Kata kunci: Psikologi kritis, Psikologi kerja, Analisis wacana foucauldian, *Hustle culture*, Kapitalisme, Neoliberalisme

ABSTRACT

Nugroho, Gustomo Wahyu. (2026). Questioning Hard Work and Success: The Formation of Worker Subjectivity in Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to examine how capitalist discourse shapes worker subjectivity in the context of contemporary labor through a critical psychology perspective. The study employs a qualitative approach and involves nine workers employed in profit-oriented organizations in Yogyakarta. It utilizes Foucauldian Discourse Analysis (FDA) to analyze the power/knowledge relations operating within participants' work experiences. The findings reveal seven discursive constructions that shape worker subjectivity: (1) work as an activity for earning money and survival, (2) worker compliance and discipline as forms of professionalism, (3) success as financial freedom, (4) entrepreneurship as an aspired form of work, (5) work activity as separation, (6) appreciation and punishment as consequences of work, and (7) employee status as the safest form of employment. These seven constructions are organized into three main discourses that sustain capitalism as a dominant discourse: (1) the discourse of financial freedom versus the reality of wages, (2) the discourse of ideality versus work entrapment, and (3) the discourse of labor compliance. These discourses reveal tensions between the imagination of success and ideal work and the realities of labor marked by discipline, limited welfare, and unequal power relations, where capitalism intertwines with hustle culture, encouraging the internalization of productivity values. This study also finds that capitalist power knowledge is manifested through various rules, policies, monitoring mechanisms, as well as practices of appreciation and punishment that reproduce compliant worker subjects, but on the other hand there are also forms of worker resistance, such as laziness and time theft, which show that space for negotiation toward the dominant discourse of capitalism remains available.

Keywords: Critical psychology, Work psychology, Foucauldian discourse analysis, Hustle culture, Capitalism, Neoliberalism